

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pegawai perusahaan yang mengalami merger, dalam hal ini menggunakan sampel pegawai dari Bank Syariah Indonesia yang merupakan gabungan dari tiga (3) bank syariah milik BUMN antara lain, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Masalah pada penelitian ini meliputi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pegawai pada perusahaan yang mengalami merger dan bagaimana strategi untuk mengatasi rasa cemas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan pada pegawai perusahaan yang mengalami merger dan solusi untuk mengatasi perasaan cemas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam. Narasumber pada penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Pemalang sejumlah 10 orang.

Temuan pada penelitian ini mencakup empat hal: (1) Kondisi pegawai pasca merger, (2) Kepercayaan pegawai pada perusahaan, (3) Gaya Kepemimpinan pada perusahaan merger, (4) Strategi untuk mengatasi rasa cemas pada perusahaan pasca merger.

Kata kunci: *Merger dan Akuisisi, Kecemasan, Emosi negatif, Keamanan kerja*

